

**POLA KEBIJAKAN SANITASI MASYARAKAT
MENGENAI PENILAIAN RISIKO KESEHATAN
LINGKUNGAN**

(Environmental Health Risk Assessment)

**(STUDI KASUS DI KOTA SUAI-COVALIMA
TIMOR-LESTE)**

SKRIPSI

BIDANG REKAYASA LINGKUNGAN

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Sipil Pada Fakultas Teknik
Jurusan Teknik Sipil
Universitas Katolik Widya Karya Malang**



Disusun Oleh :

ANGELINA AMARAL

200832001

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG

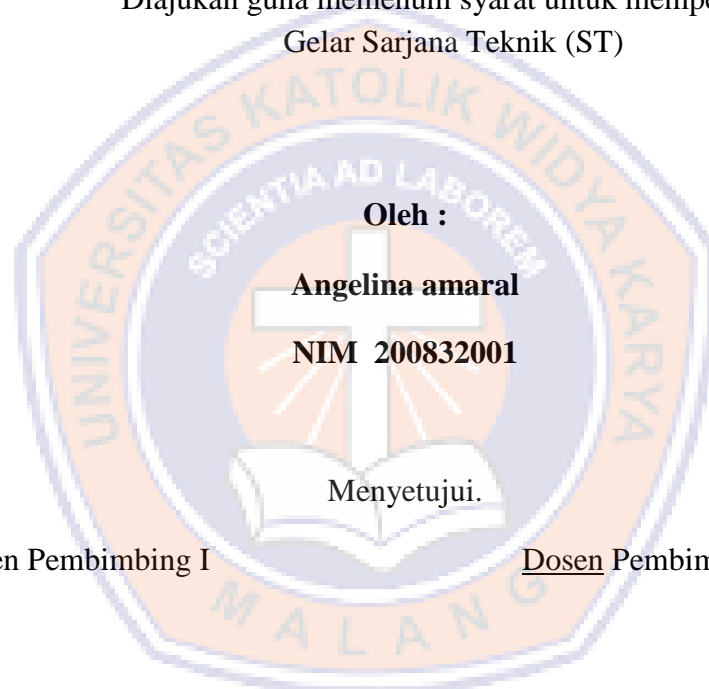
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN SIPIL

2012

LEMBARAN PERSETUJUAN
SKRIPSI

**POLA KEBIJAKAN SANITASI MASYARAKAT MENGENAI
PENILAIAN RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN**
(Environmental Health Risk Assessment)
(STUDI KASUS DI KOTA SUAI-COVALIMA TIMOR-LESTE)

Diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (ST)



Oleh :

Angelina amaral

NIM 200832001

Menyetujui.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs.Pribadi,MT

Sunik,ST.MT

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik,

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Ir.D.J Djoko H.Santjojo,MPhil.PhD
NIP.19660131 199002 1001

Sunik,ST.MT
NIP.101037

LEMBARAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Telah diuji dan di pertahankan di hadapan Dewan Penguji skripsi Pada hari
selasa tanggal 28 februari 2012

Dinyatakan telah lulus dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

**POLA KEBIJAKAN SANITASI MASYARAKAT
MENGENAI PENILAIAN RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN
(*Environmental Health Risk Assessment*)
(STUDI KASUS DI KOTA SUAI-COVALIMA TIMOR-LESTE)**

Oleh :
Angelina Amaral
NIM 200832001

Penguji I,

Ir.Pudyono,MT

Penguji II

Eri Prawati,ST.MT

Penguji Seksi

Drs. Pribadi,. ST. MT.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik,

Ir.D.J Djoko H.Santjojo,MPhil.PhD
NIP.19660131 199002 1001

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Sunik,ST.MT
NIP.101037

"*Ya Allahku dengarkanlah didikan ayahmu
dan jangan mengabaikan ajaran ibu "*

*Kebahagiaan akan terasa lebih lengkap apabila
kita dikelilingi oleh orang-orang yang kita cintai.
Berbicara tentang cinta ada beberapa orang yang tentunya tidak
diragukan lagi ketulusan cintanya dan tidak akan melepaskan
lagi cinta mereka untuk kita yaitu keluarga terutama orang tua
keberhasilan dan perjuangan yang kita capai hari ini
tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, dukungan serta
bimbingan dari orang tua.*

Bahagiaaku surga mereka di dunia ku piluh mereka

Sterpsi ini saya persembahkan kepada :

- * Yang terima Mama ku yang telah memberikan dukungan berupa
Bisa dan material sehingga saya bisa menyelesaikan sterpsi ini..*
- * Mamu Forti, kakak Jony, kade Aqua, kade Wiku, adik Masq, asan n Affu
yang telah memberikan kasih sayang dan perhatian pada saya selama ini..*
- * My love (Jaja) terima kasih atas pengertian, perhatian dan cinta kasih yang tulus buat aku...*
- * Rade Rimbadi, Rade Rudgena, ibu ary dan Ibu Susanti, terima kasih atas bimbingan yang diberikan
pada saya hingga saya bisa lulus..*
- * Lovely friend, lulu, man Lory, man Venia, kade Be, kade Mir,
terima kasih atas segala doa dan dukungan yang telah kalian berikan buat aku selama bersama-sama..*

" Tuhan Yesus Belaku Memberi Kasih "

ABSTRAK

Amaral, Angelina. 2012. Pola dan kebijakan sanitasi masyarakat (studi kasus di Kota Suai-Cavalima Timor-Leste). Skripsi Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Pembimbing I : Drs. Pribad, ST. MT. Pembimbing II : Sunik, S, MT.

Kota Suai hingga saat ini masih memiliki tingkat pengetahuan mengenai betapa pentingnya sanitasi mengenai penilaian resiko kesehatan lingkungan EHRA (*Environmental Health Risk Assessment*) sangat minim. Untuk memenuhi dan meningkatkan pelayanan sarana dan prasarana sanitasi, Kota Suai dibutuhkan partisipasi aktif dari pemerintah, dunia usaha (swasta) dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pembangunan secara bersesuaian dan berkesinambungan, dengan demikian diperlukan revormasi kebijakan yang mengarah pada konsep sanitasi. Sesuai dengan tujuan, yaitu mampu mencapai sasaran yang disepakati secara efektif dan eflsien dengan melibatkan seluruh masyarakat.

Sanitasi lingkungan permukiman yang diteliti difokuskan pada sub sektor sumber air dan persampahan, khususnya pada kelurahan yang cenderung masih ada masyarakat yang menggunakan air sumur gali/bor sebagai sumber air minum, mencuci ,mandi dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari .

Dari hasil pembahasan ini pendekatan yang dilakukan yaitu melakukan survey EHRA (*Environmental Health Risk Assessment*) yang mendapatkan hasil persentasi dari masyarakat Kota Suai yang menggunakan sumber air dari air ledeng/PDAM, untuk minum mandi dan mencuci sebanyak 50,51 %, cara utama pembuangan sampah yang dikumpulkan dirumah lalu diangkut pihak lain sebanyak 44,45 % dan sanitasi saluran masyarakat yang air limbah rumah tangga disalurkan ke saluran yang ada diluar rumah sebanyak 73,74 %.

Ada hubungan antara Pola kebijakan sanitasi mengenai sumber air minum dan layanan pembuangan sampah terhadap kesehatan masyarakat Kota Suai mengenai penilaian risiko kesehatan lingkungan sangat erat karena, suatu lingkungan yang sanitasinya buruk akan berdampak buruk pula bagi kesehatan masyarakat setempat, kesehatan masyarakat sangat dipengaruhi lingkungan pelayanan kesehatan seperti sumber air dan pembuangan sampah, lingkungan tidak sehat atau sanitasi tidak terjaga dapat menimbulkan masalah kesehatan, begitu pula dengan pelayanan kesehatan yang minim akan berakibat buruk bagi kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: EHRA, sumber air dan persampahan, persentase hasil studi EHRA Kota Suai.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul, **Pola Kebijakan Sanitasi Masyarakat Mengenai Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan (*Environmental Health Risk Assesment*)** yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil, Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan baik material maupun spiritual dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan trimakasih kepada :

1. Rm.Michael Agung Christiputra O,Carm. MA, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Karya Malang,
2. Bapak Ir. Dionysius J.Djoko H. Santjojo, M.Phil. PhD., sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Karya Malang,
3. Ibu Sunik,ST.MT sebagai Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Katolik Widya Karya Malang, dan dosen pembimbing II dalam penyusun skripsi ini,
4. Bapak Drs.Pribadi,MT.selaku dosen pembimbing I sekaligus Penguji Saksi dalam penyusun skripsi ini,
5. Bapak Ir. Pudyono MT.selaku dosen penguji I,
6. Ibu Eri Prawati,ST.MT selaku dosen penguji II,
7. Orang tua dan saudara-saudari saya yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material serta bimbingan dan doa
8. Rekan – rekan yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Selama proses penyusunan ini, penulis menyadari banyak sekali hambatan yang dihadapi, akan tetapi berkat banan bimbingan dari semua pihak yang berkompeten, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang,Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Preferensi	5
2.2 Skala Likert	6
2.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	8
2.4 Indeks Sikap	11
2.5 Teori Yang Relevan	12
2.5.1 Sanitasi Lingkungan	12
2.5.2 Environmental Health Risk Assessment (EHRA)	13
2.5.3 Sumber Air	15
2.5.4 Persampahan	18
2.5.5 Sanitasi Saluran	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian	25
3.2 Pengumpulan Data	25
3.3 Sampling Dilakukan	26
3.4 Sampling Kota Sedang	26
3.5 Quality Control (QC)	27
3.6 Analisa Data	27
3.7 Diagram Alir	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil	29
4.1.1	Hasil Uji Validitas	29
4.1.2	Hasil Uji Reliabilitas	31
4.1.3	Responden Point Kuisisioner dan Presentase	33
4.2	Pembahasan	44
4.2.1	Validitas, Reliabilitas dan Frequency Sumber Air	44
4.2.2	Validitas, Reliabilitas dan Frequency Sampah	48
4.2.3	Validitas, Reliabilitas dan Frequency Sanitasi Saluran	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	56
5.2	Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------	----

LAMPIRAN	60
-----------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	
Halaman		
1	Struktur Data untuk Validitas	10
2	Nilai-nilai r produk moment	10
3	Hasil uji Validitas Sumber Air,(kuisisioner 99 responden)	30
4	Hasil uji Validitas Sampah,(kuisisioner 99 responden)	30
5	Hasil Uji Validitas Sanitasi Saluran (kuisisioner 99 responden)	31
6	Hasil uji Reliabilitas Sumber Air,(kuisisioner 99 responden)	32
7	Hasil uji Reliabilitas Sampah,(kuisisioner 99 responden)	32
8	Hasil Uji Reliabilitas Sanitasi Saluran (kuisisioner 99 responden)	33
9	Cara Utama Penggunaan Sumber Air	34
10	Sumber Air untuk Minum	35
11	Sumber Air untuk Cuci	35
12	Sumber Air untuk Mandi	36
13	Cara Utama Pembuangan Sampah	37
14	Pengumpulan Sampah	38
15	Pelayanan Pengangkutan Sampah	39
16	Frequency Pelayanan Pengangkutan sampah	40
17	Sanitasi Saluran	41
18	Diagram Hasil Pengamatan Fisik Saluran	42
19	Diagram Hasil Pengamatan Warna Air Saluran	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Lokasi Penelitian	25
2	Diagram Alir	28
3	Frequency cara utama penggunaan sumber air	34
4	Frequency sumber air untuk minum	35
5	Frequency sumber air untuk cuci	36
6	Frequency sumber air untuk mandi	36
7	Frequency cara utama pembuangan sampah	38
8	Frequency pengumpulan sampah	39
9	Frequency, pelayanan pengangkutan sampah	40
10	Frequency pengangkutan sampah	41
11	Frequency Sanitasi Saluran	42
12	Frequency pengamatan fisik sanitasi saluran	42
13	Frequency diagram hasil pengamatan warna air disaluran	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Hasil Validitas Sumber Air	60
2	Hasil Validitas Sampah	62
3	Hasil Validitas Sanitasi Saluran	64
4	Hasil Reliabilitas Sumber Air	66
5	Hasil Reliabilitas Sampah	68
6	Hasil Reliabilitas Sanitasi Saluran	70
7	Lembaran Kuisisioner	71
8	Dokumentasi	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di masyarakat Timor-Leste khususnya Daerah Suai-Covalima sampai saat ini tingkat pengetahuan mengenai betapa pentingnya sanitasi mengenai penilaian resiko kesehatan lingkungan atau EHRA (*Environmental Health Risk Assessment*) sangat minim.

Kota Suai merupakan kota administratif yang pada saat ini memiliki berbagai tingkat kelengkapan sarana dan prasarana sanitasi kota dan umumnya terkonsentrasi pada pusat kota. Data statistik menunjukkan pertumbuhan jumlah penduduk pada saat ini di wilayah pusat kota Suai meningkat, sehingga perlu diperhatikan sarana dan prasarana sanitasi yang berkaitan dengan kondisi yang ada sekarang pada pusat kota Suai seperti bertambahnya penduduk dan masih banyak masyarakat yang di setiap rumah penduduk belum memiliki pola sanitasi yang baik dan benar di rumah dan kurang memperhatikan kesehatan lingkungan (terkait masalah persampahan dan sumber air).

Untuk memenuhi dan meningkatkan pelayanan sarana dan prasarana sanitasi, Kota Suai dibutuhkan partisipasi aktif dari pemerintah, dunia usaha (swasta) dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pembangunan secara bersesuaian dan berkesinambungan. Dengan demikian diperlukan revormasi kebijakan yang mengarah pada konsep sanitasi. Sesuai dengan tujuan , yaitu mampu mencapai sasaran yang disepakati secara efektif dan eflsien dengan melibatkan seluruh masyarakat.

Masyarakat Kota Suai dapat diposisikan sebagai subyek atau pelaku (bersifat aktif bukan hanya sebagai penerima manfaat saja, yaitu mulai dari

perencanaan, pembangunan, pengoperasian maupun pada tahap pemeliharaannya, baik untuk pembangunan yang dibiayai oleh masyarakat itu sendiri maupun bantuan dari pihak lain

Pola-pola pengelolaan sanitasi di masyarakat kota suai merupakan masukan untuk pembuatan pedoman operasional dalam upaya meningkatkan manajemen pengelolaan prasarana dan sarana sanitasi sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Aspek kelembagaan dan pembiayaan berdasarkan kearifan lokal yang disepakati dan dipahami oleh semua masyarakat, merupakan pegangan bagi masyarakat untuk dapat melakukan pengelolaan sanitasi secara mandiri sehingga dapat menjamin sistem pengelolaan yang optimal dan berkelanjutan

Hingga saat ini diperkirakan masih terdapat banyak penduduk Kota Suai yang belum memiliki kemudahan terhadap pelayanan air minum dan penyehatan lingkungan yang memadai, dengan kecenderungan yang terus meningkat setiap tahunnya, sesuai dengan penambahan jumlah penduduk.

Masih rendahnya pelayanan sanitasi tersebut disebabkan antara lain:

1. Pengalaman masa lalu tentang tidak berfungsinya prasarana dan sarana air minum dan sanitasi secara optimal;
2. Tidak dilibatkannya masyarakat sasaran, baik pada perencanaan, konstruksi ataupun pada kegiatan operasi dan pemeliharaan;
3. Masih kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat akan kesehatan lingkungan.

Salah satu usaha untuk menanggulangi masalah sarana dan prasarana sanitasi adalah membentuk jaringan kerja sama antara pengelolaan sanitasi dan masyarakat sehingga untuk pencapaian sasaran pengelolaan sanitasi berbasis masyarakat yang baik dan benar, perlu adanya pembaharuan kebijakan

pembangunan di bidang sanitasi dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan organisasi lokal melalui proses pendukung yang mengarah pada pengembangan kapasitas dan penguatan kelembagaan.

Dalam pelaksanaan pengelolaan sanitasi berbasis masyarakat perlu dilengkapi dengan perangkat dan mekanisme kerja berupa pedoman manajemen aspek kelembagaan dan pembiayaan yang disepakati dan dipahami oleh semua stakeholder, untuk menjamin sistem pengelolaan yang optimal dan berkelanjutan.

Dalam upaya penyusunan pedoman kerja perlu terlebih dulu mengkaji terhadap kendala-kendala dan faktor-faktor keberhasilan di masyarakat dalam kaitannya dengan pengelolaan sanitasi yang menyangkut aspek, yaitu pola-pola kelembagaan, pembiayaan, operasional, dan peran serta masyarakat yang dilandasi oleh kearifan lokal yang ada.

Sesuai dengan uraian tersebut maka penulis mengambil judul pola kebijakan sanitasi masyarakat mengenai penilaian risiko kesehatan lingkungan (*environmental health risk assessment*)(studi kasus di Suai-Covalima Timor-leste). untuk mengatasi masalah-masalah mengenai sarana dan prasarana sanitasi yang tidak sehat terjadi di Kota Suai.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan antara Pola kebijakan sanitasi mengenai sumber air minum dan layanan pembuangan sampah terhadap kesehatan masyarakat kota Suai mengenai penilaian risiko kesehatan lingkungan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam studi ini adalah:

1. Yang diteliti hanya penduduk kota Suai terdiri dari 8 RT dengan masing masing RT terdiri atas 40-60 KK (Kepala Keluarga).
2. Analisis EHRA (*Environmental Health Risk Assessment*) hanya terhadap masalah sumber air minum dan layanan pembuangan sampah.
3. Tidak membahas mengenai rencana biaya.
4. Program bantu yang digunakan untuk analisis data adalah excel (rekapitulasi kuisisioner hasil wawancara).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan

Mendapatkan gambaran misalnya melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat supaya jelas tentang sarana dan prasarana sanitasi dan perilaku masyarakat yang berisiko terhadap kesehatan tingkat kota berdasarkan data primer.

b. Manfaat

Hasil survai digunakan sebagai salah satu bahan penyusun buku putih sanitasi kota dan Starategi Sanitasi Kota (SSK)